

REGULASI EKSPOR KERAJINAN & TEKSTIL KE LAOS

A. Dokumen Utama

- Form D (SKA ASEAN): Tetap diperlukan untuk menunjukkan asal barang dari Indonesia dan mendapatkan fasilitas preferensi tarif jika ada perjanjian perdagangan bebas yang berlaku.
- Certificate of Origin: Dokumen ini seringkali diminta oleh negara tujuan untuk membuktikan asal barang. Isi dan formatnya akan berbeda-beda tergantung pada persyaratan impor Laos.
- Invoice: Sama seperti sebelumnya, namun perlu disesuaikan dengan format yang diminta oleh pihak importir di Laos.
- Packing List: Detail jumlah, jenis, dan berat barang harus sesuai dengan dokumen pengiriman lainnya.

B. Dokumen Legalitas Produk

- Sertifikat Kesehatan: Untuk produk makanan atau produk yang berhubungan dengan kesehatan, sertifikat kesehatan dari otoritas yang berwenang di Indonesia diperlukan.
- Sertifikat Mutu: Jika produk memiliki standar mutu tertentu (misal, SNI), sertifikat mutu harus disertakan.
- Sertifikat Fitosanitasi: Untuk produk pertanian atau produk yang berasal dari tumbuhan, sertifikat fitosanitasi diperlukan untuk memastikan produk bebas dari hama dan penyakit.

C. Dokumen Pengapalan

- Bill of Lading: Sama seperti sebelumnya, namun perlu disesuaikan dengan persyaratan perusahaan pelayaran dan pihak importir di Laos.
- Commercial Invoice: Sama seperti sebelumnya, namun perlu disesuaikan dengan format yang diminta oleh pihak importir di Laos.
- Packing List: Sama seperti sebelumnya.

D. Dokumen Kepabeanan

- Surat Keterangan Asal: Dokumen ini mungkin berbeda dengan Form D, tergantung pada persyaratan kepabeanan Laos.
- Dokumen Impor: Dokumen-dokumen yang diperlukan oleh pihak importir di Laos untuk melakukan proses bea cukai.

E. Perizinan dan Sertifikasi

- SIUP, NIB: Tetap diperlukan sebagai bukti legalitas perusahaan.
- ETPIK: Jika produk yang diekspor adalah produk kehutanan, ETPIK tetap diperlukan.
- Sertifikat SVLK: Jika produk yang diekspor berasal dari hutan, sertifikat SVLK tetap diperlukan.

- Sertifikat Produk Lain: Sesuaikan dengan jenis produk yang akan diekspor, misalnya sertifikat halal untuk produk makanan.

F. Prosedur Ekspor

- Pendaftaran Ekspor: Melakukan pendaftaran ekspor di sistem online yang berlaku di Indonesia.
- Pemeriksaan Barang: Barang akan diperiksa oleh petugas bea cukai untuk memastikan kesesuaian dengan dokumen dan persyaratan ekspor.
- Pengurusan Dokumen: Mengurus semua dokumen yang diperlukan, termasuk dokumen yang diterbitkan oleh pihak ketiga (misal, lembaga sertifikasi, karantina).
- Pengiriman Barang: Memilih moda transportasi yang sesuai dan melakukan pengiriman barang ke Laos.

G. Ketentuan Khusus untuk Laos

- Persyaratan Impor Laos: Pelajari secara detail persyaratan impor yang berlaku di Laos, termasuk tarif bea masuk, pajak, dan prosedur kepabeanan.
- Standar Produk: Pastikan produk yang diekspor memenuhi standar kualitas yang berlaku di Laos.
- Bahasa: Dokumen-dokumen yang diperlukan mungkin harus diterjemahkan ke dalam bahasa Laos.
- Agen: Bekerja sama dengan agen di Laos untuk membantu proses impor dan distribusi produk.